

## ***Pengaruh Manajemen Gap terhadap Laba Operasional PT. Bank Tabungan Negara Syariah***

<sup>1</sup> Mirse Silla

<sup>1,2</sup>*Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

**Abstrak:** Kebutuhan masyarakat akan sebuah bank syariah sudah banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Untuk menghadapi persaingan yang semakin tajam antar bank, diperlukan suatu perencanaan yang baik yaitu mengusahakan penggunaan dana (*asset*) dan mengupayakan sumber dana (*liabilities*). Dalam posisi *asset* dan *liabilities* tersebut terdapat kategori yang sensitif terhadap perubahan bagi hasil yaitu *Gap Management*. Gap tersebut mengidentifikasi bagaimana kemampuan manajemen bank dalam mengelola dan mengendalikan kesenjangan antara *asset* dan *liabilities* yang sensitif terhadap tingkat bagi hasil. Hal tersebut dapat diperkirakan bahwa perubahan tingkat bagi hasil yang meningkat akan menyebabkan meningkatnya keuntungan bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Manajemen gap pada PT. Bank tabungan Negara Syariah, 2) Tingkat laba operasional pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah, 3) Pengaruh manajemen gap terhadap laba operasional pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) Manajemen gap selama periode Triwulan IV Desember Tahun 2005–Triwulan IV Desember Tahun 2013 mengalami kondisi berfluktuatif. 2) Laba operasional selama periode Triwulan IV Desember Tahun 2005–Triwulan IV Desember Tahun 2013 juga mengalami kondisi berfluktuatif. 3) Manajemen gap mempengaruhi laba operasional PT. Bank Tabungan Negara Syariah sebesar 69,6%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti volume produk yang dijual, harga jual produk atau jasa, dan biaya produksi.

**Kata kunci :** Manajemen Gap, Laba Operasional

### **A. Pendahuluan**

Kebutuhan masyarakat akan sebuah bank syariah tidak dapat dipungkiri lagi. Daya tarik bank syariah sudah banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia. Bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana. Melalui sebuah bank, dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana yang telah terhimpun tersebut, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian pembiayaan kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan.<sup>1</sup>

Untuk menghadapi persaingan antara bank yang semakin tajam diperlukan suatu keputusan akhir yang tepat dan didukung oleh perencanaan yang baik. Salah satu perencanaan yang baik itu adalah mengusahakan pemakaian dana (*asset*) dan

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Gema Insani, Jakarta, 2001, hal. 177